

Gunung Djati Conference Series, Volume 10 (2022)
ISLAMIC RELIGION EDUCATION CONFERENCE
I-RECON 2022

ISSN: 2774-6585

Website: <https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/>

Efektivitas Metode 3T+1M dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Pelajaran Qur'an Hadis

Miftahul Hida Arrohim¹⁾, Dr. Sunarto, M.Ag²⁾, Drs. Fathor Rahim, M.Ag³⁾

¹⁾ Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, 65144

Email: hidaarrohim1001@gmail.com

²⁾ Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, 65144

Email: sunarto@umm.ac.id

³⁾ Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, 65144

Email: fathor@umm.ac.id

Abstract: *As one of the methods that can help smooth Qur'anic verse-based learning, the 3T+1M method has not been widely applied in Islamic Educational Institutions. In addition, the low learning outcomes of students in the Qur'an Hadith subjects are often caused by monotonous and less varied learning methods. This study aims to measure the effectiveness of the 3T + 1M method in improving student learning outcomes in the Qur'an Hadith lesson. The research method uses a quantitative approach with the type of experiment. The results obtained, the class that applies the method has an increase in value of 42% higher than the class that continues to use the conventional method. So the 3T + 1M method is proven to be effective in improving learning outcomes. The conclusion is that the Talqin, Tafahhum, Tikrar, Muraja'ah (3T+1M) learning methods are not only effective in improving students' memory skills in memorizing the Qur'an, but also effective in improving student learning outcomes in Qur'an lessons Hadith*

Keywords:

3T+1M Learning Methods, Learning Outcomes

Abstrak: Sebagai salah satu metode yang dapat membantu kelancaran pembelajaran berbasis ayat Al-Qur'an, Metode 3T+1M belum banyak diterapkan di Lembaga-lembaga Pendidikan Islam. Disamping itu, rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Qur'an Hadits sering kali disebabkan metode pembelajaran yang monoton dan kurang variatif. Penelitian ini bertujuan mengukur keefektifan metode 3T+1M dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran Qur'an Hadits. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen. Hasil yang didapat, kelas yang menerapkan metode mengalami kenaikan nilai 42% lebih tinggi dari kelas yang tetap menggunakan metode konvensional. Sehingga metode 3T+1M terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Kesimpulan nya adalah Metode pembelajaran *Talqin, Tafahhum, Tikrar, Muraja'ah* (3T+1M) tidak hanya efektif dalam meningkatkan kemampuan daya ingat peserta didik dalam hafalan Qur'an, akan tetapi efektif pula dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran Qur'an Hadis

Kata Kunci:

Metode Pembelajaran 3T+1M, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha perbaikan diri baik dalam sikap maupun perilaku seseorang untuk menjadi pribadi yang manusiawi. Setiap orang memiliki tanggung jawab dalam pendidikan baik bagi diri sendiri maupun orang sekelilingnya (Fathurrahman et al., 2019). Bagi pendidikan keagamaan, sekolah menjadi salah satu tempat yang bertanggung jawab dalam pembentukan manusia yang beragama lewat interaksi dan pengaruh yang diberikan secara sadar oleh guru kepada peserta didik. Pemberian pengaruh agama yang dimaksud memiliki dua arti, *pertama* untuk pengembangan kehidupan beragama pada peserta didik lewat dakwah Islamiyah yang dilakukan guru. *Kedua*, sebagai instansi formal yang memiliki tujuan utama meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa (Iswatuna, 2021). Umat Islam meyakini Qur'an dan Hadis wajib menjadi dasar dan rujukan utama, oleh karena itu setiap materi ajar keagamaan harus disesuaikan dengan landasan Qur'an dan Hadis (Febrika et al., 2020).

Pelajaran Qur'an Hadis merupakan salah satu dari pelajaran Agama Islam yang didalamnya membahas tentang pemahaman dan pengamalan Qur'an dan Hadis sehingga peserta didik mampu membaca, menghafal, menerjemahkan, dan menyimpulkan isi kandungannya sebagai pegangan hidup di dunia dan bekal di akhirat (Rasikh, 2019). Keberhasilan pembelajaran Qur'an Hadis tidak terlepas dari kemampuan seorang guru dalam mengembangkan model-model pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dalam proses pembelajaran (Zein, 2016). Untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, maka diberlakukan kebijakan untuk menjalankan pembelajaran yang interaktif, inovatif, menarik, dan menyesuaikan tumbuh kembang fisik dan psikologis peserta didik sebagaimana yang ditetapkan pada Pasal 19 dari Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan (*Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005*, 2005).

Tugas guru tidak hanya menyampaikan ilmu kepada murid, tetapi guru adalah fasilitator untuk mempermudah belajar peserta didik sehingga mereka dapat belajar dengan gembira, menyenangkan, penuh semangat, dan berani mengungkapkan pendapat (Nurhamida, 2018). Hal ini berbanding terbalik dengan keadaan yang terjadi pada sekolah MA Al-Falah Kelas XI Kobi Mukti sekolah dalam penyampaian pelajaran Qur'an Hadis, yaitu terdapat beberapa kebiasaan pengajar dalam proses pembelajaran menyibukkan siswanya dengan kegiatan-kegiatan yang kurang perlu seperti mencatat materi yang sudah ada bukunya, penyampaian materi yang monoton dan bercerita hal-hal yang kurang penting (Yuli, 2018). Ditambah dengan latar belakang sekolah peserta didik yang berbeda, belum dilaksakannya penataran bagi guru, dan fasilitas sekolah yang terbatas (ST, 2018).

Dari permasalahan yang ada menjadikan peserta didik sulit dalam memahami dan menghafal ayat Qur'an Hadis, mengakibatkan peserta didik merasa kesulitan untuk menjawab soal-soal yang berkaitan dengan merangkai ayat Qur'an dan Hadis serta kurang dalam pemahaman kandungannya dan berdampak pada rendahnya hasil belajar Qur'an Hadis (Amirul Ramli, 2018). Sehingga tujuan yang ingin dicapai dari penulisan ini adalah peningkatan hasil belajar peserta didik melalui eksperiment efektivitas metode pembelajaran 3T+1M pada pelajaran Qur'an Hadis.

Inovasi metode pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan mata pelajaran akan memudahkan peserta didik dalam memahami dan menghafal ayat Qur'an Hadis, serta menambah antusias menyambut pelajaran yang akan disampaikan oleh guru (M.Ilyas & Syahid, 2018). Karena pada dasarnya inti dari sebuah pembelajaran adalah suatu kegiatan yang didalamnya terjadi interaksi edukatif antar siswa sebagai pelajar dan guru sebagai pengajar, upaya mewujudkan perubahan pada diri siswa baik dalam ranah pengetahuan, pemahaman, maupun keterampilan sikap (Dewangga, 2017).

Dengan demikian metode pembelajaran sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pelaksanaan belajar mengajar di dalam kelas. Ketepatan dalam pemilihan metode pengajaran juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena proses pembelajaran yang berkualitas dari seorang guru akan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik (Kalsum Nasution, 2017).

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk bereksperiment menggunakan metode *Talqin, Tafahhum, Tikrar, Muraja'ah* (3T+1M) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik MA Al-Falah Kela XI Kobi Mukti pada Pelajaran Qur'an Hadis. Dalam penelitian, Risma Yati BTR menjelaskan bahwa metode 3T+1M ini efektif dalam membantu meningkatkan daya ingat hafalan Al-Qur'an peserta didik (yanti BTR, 2020), penelitian M. Ulumiyah juga menjelaskan metode 3T+1M sudah berjalan dengan baik dalam pengimplementasiannya meskipun ada beberapa kekurangan (Ulumiyah et al., 2021).

Metode *Talqin, Tafahhum, Tikrar, Muraja'ah* 3T+1M adalah salah satu metode untuk menghafal al-Qur'an (*Cara Menghafal Al-Quran Dengan Metode 3T+1M; Mudah Dan...*, n.d.). Namun penulis berasumsi bahwa metode ini juga dapat digunakan dalam pembelajaran Qur'an Hadis, karena pembelajaran tersebut masih mengandung ayat-ayat Qur'an dan hadis yang perlu dihafalkan.

Alasan penulis bereksperiment menggunakan metode 3T+1M dikarenakan metode tersebut efektif dalam meningkatkan kemampuan daya ingat hafalan Qur'an peserta didik (yanti BTR, 2020). Dengan melihat kesamaan antara hafalan Qur'an dan pelajaran Qur'an Hadis yang terletak pada pemahaman dan hafalan, maka peneliti mencoba mencari tau apakah efek peningkatan kemampuan daya ingat hafalan Qur'an juga berlaku pada peningkatan pemahaman dan hafalan peserta didik pada mata pelajaran Qur'an Hadis yang berimbas pada peningkatan hasil belajar. Berdasarkan

penjelasan tersebut, maka penulis merumuskan hipotesis bahwa Metode 3T+1M efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada pelajaran Qur'an Hadis

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis eksperimen. Jenis penelitian eksperimen suatu penelitian dengan studi yang objektif, sistematis, dan terkontrol untuk mengontrol atau memprediksi suatu fenomena (Siregar, 2017). penelitian eksperimen ini merupakan penelitian yang menggunakan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen, di mana kelas eksperimen adalah kelas yang diberikan metode pembelajaran 3T+1M sedangkan kelas kontrol berfungsi sebagai kelas tolak ukur efektif dan tidaknya metode *Talqin, Tafahhum, Tigrar, Muraja'ah* (3T+1M) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen. Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI MA Al-Falah Kobi Mukti yang berjumlah 22 siswa. Karena jumlah populasi kelas XI MA Al-Falah Kobi Mukti kurang dari 100 responden yaitu hanya berjumlah 22 siswa, maka peneliti menggunakan keseluruhan populasi untuk dijadikan sebagai responden penelitian (Wahyuni, 2019). Dari jumlah 22 responden, peneliti membagi ke dalam dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok tolak ukur. Pengelompokan dilakukan sesuai dengan kriteria yang sama antara kelompok eksperimen dan kelompok tolak ukur. Penelitian ini menggunakan teknik tes objektif sebagai metode pengumpulan data. Tes objektif yaitu berupa penggunaan butir-butir soal pilihan ganda yang relevan dengan kompetensi dasar dan indikator yang telah dibuat dan telah valid dalam uji validitas instrument (Khaatimah & Wibawa, 2017). Tes terdiri dari tes awal (pretest) dan tes akhir (post-test). Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskriptifkan hasil belajar siswa sehingga ditemukan simpulan efektif tidaknya metode *Talqin, Tafahhum, Tigrar, Muraja'ah* (3T+1M) dalam pembelajaran Qur'an Hadis. Berupa pembuatan Tabel distribusi frekuensi dan rata-rata nilai. Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah dibuat (Susilawati et al., 2019). Analisis data menggunakan program SPSS. Adapun uji hipotesis yang digunakan adalah uji validitas, uji normalitas, uji homogenitas, lagi uji hipotesis menggunakan uji t.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kelas eksperimen

Berikut adalah daftar nama dan pencapaian nilai sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran 3T+1M pada kelas eksperimen:

Table 1. Nilai Pretest - Posttest Eksperimen

Peserta Didik	Eksperimen		
	pretest	posttest	selisih
1	30	70	40
2	25	75	50
3	30	60	30

4	50	75	25
5	25	75	50
6	40	55	15
7	40	55	15
8	35	75	40
9	30	50	20
10	20	40	20
11	45	65	20
Jumlah	370	695	325
Rata-rata	33,6	63,2	29,5
Kategori	Sangat Rendah	Sedang	

Berdasarkan table di atas terlihat bahwa pencapaian hasil belajar kelas eksperiment pada pretes dalam kategori sangat rendah dan posttes dalam kategori.

B. Kelas kontrol

Berikut adalah daftar nama dan pencapaian nilai yang diperoleh oleh kelas control sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran konvensional:

Table 2. Nilai Pretest - Postest Kontrol

Peserta Didik	Eksperimen		
	pretest	posttest	selisih
1	55	65	10
2	35	40	5
3	50	65	15
4	30	40	10
5	20	50	30
6	15	35	20
7	20	45	25
8	30	40	10
9	30	55	25
10	40	50	10
11	30	35	5
Jumlah	355	520	165
Rata-rata	32,3	47,3	15

Kategori	Sangat Rendah	Rendah
----------	---------------	--------

Berdasarkan standar pedoman pengkategorian keefektivan suatu pembelajaran, maka peneliti mengutip standar yang telah dipatenkan oleh departemen pendidikan dan kebudayaan sebagaimana berikut;

Tabel 3. Tingkat Penguasaan Materi

No.	Tingkat Penguasaan (%)	Kategori
1	0 - 34	Sangat rendah
2	35 - 54	Rendah
3	55 - 64	Sedang
4	65 - 84	Tinggi
5	85 - 100	Sangat tinggi

Pencapaian hasil belajar kelas eksperiment pada *pretes* dalam kategori sangat rendah dan *posttes* dalam kategori sedang. Sedangkan kelas kontrol pencapaian hasil belajar pada *pretes* dalam kategori sangat rendah dan pada *posttes* dalam kategori rendah.

1. Hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan metode pembelajaran 3T+1M

Tabel. 4 Statistik t - Pretes

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Eks	33.64	11	9.244	2.787
	Pre Kon	32.27	11	12.321	3.715

Tabel Paired Samples Statistics menunjukkan nilai deskriptif masing-masing variabel pada sampel berpasangan.

- Posttest Eksperimen mempunyai nilai rata-rata (mean) 33,64 dari 11 data. Sebaran data (Std.Deviation) yang diperoleh 9,244 dengan standar error 2,787.
- Pretest Kontrol mempunyai nilai rata-rata (mean) 32,27 dari 11 data. Sebaran data (Std.Deviation) yang diperoleh 12,321 dengan standar error 3,715.

Karena nilai Pretest eksperimen 33,64 > kontrol 32,27, artinya secara deskriptif ada perbedaan rata-rata antara pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 5. Uji t - Paired Pretes

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Eks - Kon	1.364	17.90	5.40	-10.66	13.39	.253	10	.806

Interpretasi :

$Df = n - 1 = 11 - 1 = 10$

Rumus:

Taraf sign 5% = 2,228 $t_{hitung} \geq t_{tabel} / sig \leq 0,05 = Ho \text{ ditolak}$

$t = 0,253$

$t_{hitung} < t_{tabel} / sig > 0,05 = Ho \text{ diterima}$

Jika berdasarkan nilai sig. maka nilai signifikansi (2-tailed) dari penelitian ini adalah 0,806 ($p > 0,05$). Yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar sebelum diterapkan metode 3T+1M.

2. Hasil belajar peserta didik setelah menggunakan metode pembelajaran 3T+1M

Tabel 6. Statistik t - Paired Posttes

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pos Eks	63.18	11	12.098	3.648
	Pos Kon	47.27	11	10.808	3.259

Tabel Paired Samples Statistics menunjukkan nilai deskriptif masing-masing variabel pada sampel berpasangan.

- Postest Eksperimen mempunyai nilai rata-rata (mean) 63,18 dari 11 data. Sebaran data (Std.Deviation) yang diperoleh 12,098 dengan standar error 3,648.
- Postest Kontrol mempunyai nilai rata-rata (mean) 47,27 dari 11 data. Sebaran data (Std.Deviation) yang diperoleh 10,808 dengan standar error 3,259

Karena nilai Postest eksperimen 63,18 > kontrol 47,27, artinya secara deskriptif ada perbedaan rata-rata antara postest eksperimen dan kontrol.

Tabel 7. Paired Posttes

		Paired Differences							
Pair		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
1	Pos Eks - Kon	15.909	17.58	5.30	4.09	27.72	3.001	10	.013

Interpretasi :

$Df = n - 1 = 11 - 1 = 10$

Rumus:

Taraf sign 5% = 2,228 t hitung \geq t tabel / sig \leq 0,05 = Ho ditolak

t = 3,001 t hitung < t tabel / sig > 0,05 = Ho diterima

Ho : Tidak ada perbedaan hasil belajar setelah diterapkan metode 3T+1M.

Ha : Terdapat perbedaan hasil belajar setelah diterapkan metode 3T+1M.

Jika berdasarkan nilai sig. maka nilai signifikansi (2-tailed) dari penelitian ini adalah 0,013 ($p < 0,05$). Yang artinya Ha diterima dan Ho ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar setelah diterapkan metode 3T+1M.

3. Efektifitas metode pembelajaran 3T+1M dalam meningkatkan hasil belajar pada pelajaran Qur'an Hadis

Tabel 8. Statistik t - Paired Selisih

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sel Eks	29.55	11	13.314	4.014
	Sel Kon	15.00	11	8.660	2.611

Tabel Paired Samples Statistics menunjukkan nilai deskriptif masing-masing variabel pada sampel berpasangan.

Tabel 9. Paired Selisih

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sel Eks - Kon	14.545	16.80	5.07	3.26	25.83	2.871	10	.017

Interpretasi :

$Df = n - 1 = 11 - 1 = 10$

Rumus:

Taraf sign 5% = 2,228 $t_{hitung} \geq t_{tabel} / sig \leq 0,05 = H_0$ ditolak

$t = 2,871$ $t_{hitung} < t_{tabel} / sig > 0,05 = H_0$ diterima

H_0 : Metode *Talqin, Tafahhum, Tikrar, Muraja'ah* (3T+1M) tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada pelajaran Qur'an Hadis

H_a : Metode *Talqin, Tafahhum, Tikrar, Muraja'ah* (3T+1M) efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada pelajaran Qur'an Hadis

fikasi (2-tailed) dari penelitian ini adalah 0,017 ($p < 0,05$). Yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa Metode *Talqin, Tafahhum, Tikrar, Muraja'ah* (3T+1M) efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada pelajaran Qur'an Hadis. Hal ini menjelaskan bahwasannya metode 3T+1M ini tidak hanya efektif dalam meningkatkan kemampuan daya ingat hafalan Qur'an peserta didik akan tetapi efektif pula dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran Qur'an Hadis.

SIMPULAN

Metode pembelajaran *Talqin, Tafahhum, Tikrar, Muraja'ah* (3T+1M) tidak hanya efektif dalam meningkatkan kemampuan daya ingat peserta didik dalam hafalan Qur'an, akan tetapi efektif pula dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran Qur'an Hadis.

REFERENSI

- Amirul Ramli, M. (2018). *Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di SMA Muhammadiyah Bantul Yogyakarta*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA.
- Cara Menghafal Al-Quran dengan Metode 3T+1M; Mudah dan... (n.d.). Retrieved June 1, 2021, from <https://unida.gontor.ac.id/cara-menghafal-al-quran-metode-3t1m/>
- Dewangga, G. S. (2017). Aspek Pengetahuan Dalam Tuturan Bertanya Guru Bahasa Indonesia Dalam Proses Pembelajaran. *Diksi*, 25(1). <https://doi.org/10.21831/diksi.v25i1.18850>
- Fathurrahman, A., Sumardi, S., Yusuf, A. E., & Harijanto, S. (2019). Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dan Teamwork. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 843–850. <https://doi.org/10.33751/jmp.v7i2.1334>
- Febrika, H., Azwar, B., & Yanuarti, E. (2020). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa: Studi pada materi Quran Hadist di MA Ar-Rahma Desa Air Meles Atas. *Jurnal Al - Mau'izhoh*, 2(1), 37–49.
- Iswatuna. (2021). Efektivitas Penerapan Metode Tikrar Terhadap Peningkatan Hafalan dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah At-Tarbawiyah Islamiyah Kolaka. *Teknologi Pendidikan Madrasah*, 4(1), 33–51. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5579916>
- Kalsum Nasution, M. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(1), 9–16.
- Khaatimah, H., & Wibawa, R. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2(2), 76–87. https://media.neliti.com/media/publications/274210-efektivitas-model-pembelajaran-cooperati-c33542b3.pdf&ved=2ahUKEwi_rd291avyAhUVYysKHe0AAiAQFnoECAQQAQ&usg=AOvVaw1e_v2HM8F6poPIic7ojcpm
- M.Ilyas, H., & Syahid, A. (2018). Pentingnya Metodologi Pembelajaran Bagi Guru. *Jurnal Al-Aulia*, 04(01), 58–85.
- Nurhamida, I. (2018). Problematika Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Karakteristik Peserta Didik. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 3(1), 27–38. <https://doi.org/10.17977/um022v3i12018p027>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (Issue 2). (2005).
- Rasikh, A. (2019). Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 15(1), 14–28.

- <https://doi.org/10.20414/jpk.v15i1.1107>
- Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS* (4th ed.). PT Fajar Interpratama Mandiri.
- ST, N. A. (2018). PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTsN) 1 KOLAKA. *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, 4(2), 127–144. <https://doi.org/10.31332/zjpi.v4i2.1082>
- Susilawati, T., Dharmawansyah, D., & Sumaedi. (2019). Metode Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Proyek Konstruksi (Studi Kasus Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas Sumbawa). *Jurnal TAMBORA*, 3(3), 107–114. <https://doi.org/10.36761/jt.v3i3.403>
- Ulumiyah, M., Maarif, M. A., & Afif Zamroni, M. (2021). Implementation of the Tallaqi, Tafahhum, Tikrar and Murajaah (3T+1M) Method in the Tahfidz Istana Palace Learning Program. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 6(1), 22–33. <https://doi.org/10.35316/jpii.v6i1.342>
- Wahyuni, N. (2019). *Efektivitas Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Praktik Untuk Mata Pelajaran Produktif Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Nasional Makassar*. 1–8. <http://eprints.unm.ac.id/13066>
- yanti BTR, R. (2020). *Implementasi Metode 3T + 1M Melalui Layanan Informasi dalam Membantu Daya Ingat Hafalan Al-Quran Siswa MTs Hifzil Quran Yayasan Islamic Centre Medan*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERISUMATERA UTARAMEDAN.
- Yuli, S. (2018). *Kesulitan Siswa Kelas VIII dalam Belajar Al-Qur'an Hadis di Perguruan Thawalib Darur Rahmat Sibolga*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN.
- Zein, M. (2016). Peran Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 5(2), 274–285. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Inspiratif-Pendidikan/article/view/3480>